

FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGGKIDUL TAHUN AJARAN 2015/2016

SUPPORTING FACTORS OF VOLLEY BALL TEACHING PROCESS IN SMA NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGGKIDUL ON ACADEMIC YEAR OF 2015/2016

Oleh : Sigit Setyo Jadmiko
Email : yogadharmawan0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 mempunyai prestasi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI yang terdiri atas 3 kelas di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul yang berjumlah 109 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 0% (0 siswa), “sedang” sebesar 21,10% (23 siswa), “baik” sebesar 56,88% (62 siswa), dan “sangat baik” sebesar 22,02% (24 siswa). (2) Faktor internal indikator fisik 48,92% dan psikologis 51,08%. (3) Faktor eksternal indikator guru 24,67%, materi pelajaran 19,09%, sarana dan prasarana 19,26%, lingkungan sebesar 19,32%, dan peran orang tua 17,57%

Kata kunci: *faktor pendukung, pembelajaran, bolavoli*

Abstract

The background of this research is the volley ball teaching process in *SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul* on academic year of 2015/2016 has a good achievement. The aim of this research is to know how far of the supporting factors of volley ball teaching process in *SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul* on academic year of 2015/2016. This research is a descriptive research. The method used is survey by the technique of collecting data using questionnaire. The subject of this research is all the students of grade XI which are including of 3 classes in *SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul* of 109 students. The technique of data analysing used is descriptive quantitative analysis which forms on percentage. The result of the research shows that (1) the supporting factors of volley ball teaching and learning process in *SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul* on academic year of 2015/2016 which on the category of “very lack” is 0% (0 student), “lack” is 0% (0 student), “fair” is 21,10% (23 students), “well” is 56,88% (62 students), and “very well” is 22,02% (24 students); (2) internal factors of physic indicators is 48,92% and psychological indicators is 51,08%; (3) external factors of teacher is 24,67%, teaching material is 19,09%, facilities is 19,26%, environment is 19,32%, and the role of parents is 17,57%.

Keywords: supporting factors, teaching process, volley ball

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmani pun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelktual, emosional, sosial, dan moral.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Menurut Fuad Hasan (1995: 7-10) faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi: (a) faktor tujuan, (b) faktor pendidik dan peserta didik, (c) faktor isi /materi (kurikulum), (d) faktor metode, dan (f) faktor lingkungan. Kegiatan belajar pada setiap jenjang pendidikan tidak senantiasa berhasil. Setiap

peserta didik atau siswa seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam hal belajar.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul. Dalam PBVSI (2004: 1) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Bolavoli sendiri merupakan salah satu olahraga dalam mata pelajaran Penjasorkes, khususnya di SMA Negeri 1 Playen, Gunungkidul. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Penjasorkes kelas XI yaitu sebagai berikut:

Standar Kompetensi: Melakukan teknik, strategi, dan taktik berbagai permainan dan olahraga berdasarkan konsep yang benar dan memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar: Mengintegrasikan teknik salah satu nomor olahraga beregu menggunakan bola besar (sepakbola, bolavoli, bola basket, atau bola tangan) dengan baik, tepat, dan lancar. Indikator: (1) Menggunakan berbagai formasi, bentuk, dan strategi dalam permainan bolavoli, (2) Menerapkan dasardasar strategi dan taktik penyerangan maupun pertahanan bolavoli. Materi Pokok: Pengintegrasian teknik dalam permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Playen, Gunungkidul, dalam penyediaan sarana dan

prasarananya cukup memadai. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Misalnya bola bolavoli 6 buah bola, dan dengan kondisi yang baik. Jumlah lapangan bolavoli 1. Lapangan bolavoli cukup terawat, misalnya di lapangan bersih dan lantainya cukup baik kondisinya, bola yang digunakan masih cukup layak karena kulit karetinya masih bagus, sehingga siswa merasa cukup nyaman dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan dilakukan secara rutin, sehingga peralatan olahraga masih tetap bisa digunakan. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai. Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bolavoli berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu, guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran. Guru kurang menggunakan alat atau media ketika pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang dan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai secara maksimal karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung

secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran, tugas yang harus dijalankan guru adalah menguasai, merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Perencanaan ini merupakan pikiran tentang apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadinya suatu proses belajar dan dapat membawa siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Selanjutnya evaluasi dilaksanakan untuk mengukur derajat pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan proses umpan balik yang menjadi dasar untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Agar kegiatan evaluasi dapat mencapai hasil yang maksimal seharusnya evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Peneliti juga mengamati pada jam istirahat siswa nampak kurang aktif dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada, para siswa hanya duduk-duduk di teras setelah jajan di kantin sekolah sembari menunggu bel masuk kelas. Padahal di halaman sekolah terdapat palang sejajar yang bisa digunakan siswa untuk bermain. Siswa menggunakan sarana dan prasarana hanya dalam waktu pembelajaran saja, selain pembelajaran mereka tidak menggunakan sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah dikarenakan jika tidak pembelajaran Penjas semua peralatan masuk ke dalam gudang.

Untuk mencapai prestasi yang sangat memuaskan, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh didalamnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dapat berasal dari faktor internal dan juga eksternal. Ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal dalam cabang olahraga. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, koordinasi kerja otot dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Sajoto, 1988: 3).

Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor intern (fisik, psikis, kelelahan), faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Karena dengan adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Dengan melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar pembelajaran khususnya bolavoli dapat lebih meningkat dan berprestasi. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya. Guru di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul adalah guru pendidikan jasmani yang cukup berkompeten.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bolavoli berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti pembelajaran bolavoli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan pembelajaran berjalan

dengan lancar. Terdapat faktor-faktor pendukung yang belum diketahui dalam kegiatan ini. Faktor pendukung dapat berupa faktor internal (fisik dan psikologis) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, materi pembelajaran, dan peran orang tua).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, "Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran permainan bolavoli. Definisinya yaitu faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, baik itu dari faktor internal maupun eksternal dan diukur menggunakan angket. Faktor-faktor yang mendukung siswa SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul dan diukur menggunakan angket.

Subjek Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul yang berjumlah 109 siswa yang terdiri atas 3 kelas dan dijadikan subjek penelitian. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian menggunakan angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102-103) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Didik Purwanto (2016) yang sudah divalidasi oleh Ibu Sri Mawarti, M.Pd dan telah diujicobakan, dengan tingkat validitas sebesar 0,862 dan reliabilitas sebesar 0,958.

Teknik Analisis Data

Analisis atau pengelolaan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Slameto (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Baik
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Baik
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Sedang
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Kurang
$X < Mi - 1,8 SDi$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

Sdi = Simpangan baku ideal

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

$SBi = (\frac{1}{2})(\frac{1}{3})$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

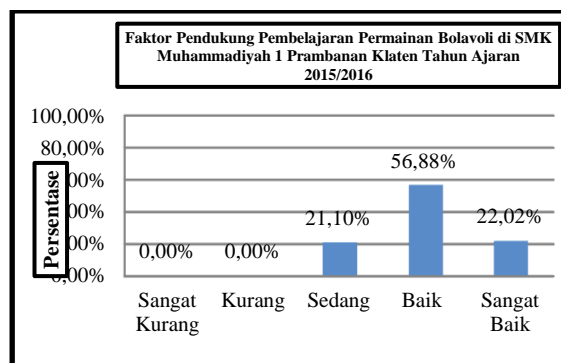
Skor tertinggi ideal = Σ butir x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir x skor terendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 didapat skorterdah 80,00 skor tertinggi 124,00 rerata 102,74 nilai tengah 102,00 nilai yang sering muncul 95,00 *standar deviasi* (SD) 10,71.

Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

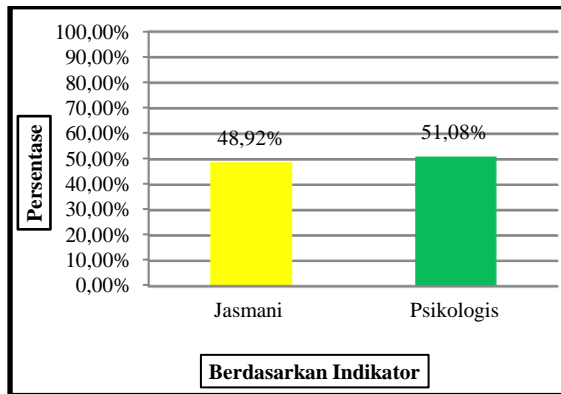


Gambar 1. Diagram Batang Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa factor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0siswa), “kurang” sebesar 0% (0siswa), “sedang” sebesar 21,10% (23siswa), “baik” sebesar 56,88% (62siswa), dan “sangat baik” sebesar 22,02% (24siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 102,74 faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 dalam kategori “baik”.

1. Faktor Internal

Rincian mengenai faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

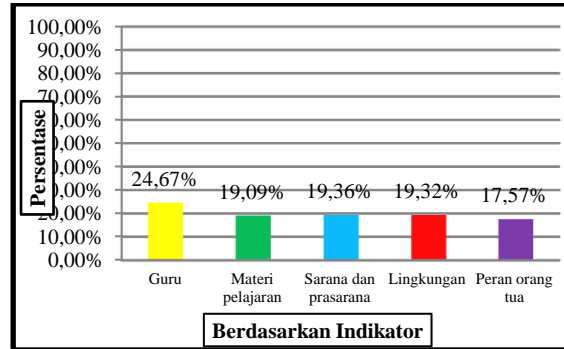


Gambar 2. Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 48,92% dan psikologis persentase sebesar 51,08%.

2. Faktor Eksternal

Rincian mengenai faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal, dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 24,67%, materi pelajaran sebesar 19,09, sarana dan prasarana 19,26%, lingkungan sebesar 19,32%, dan peran orang tua persentase sebesar 17,57%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang factor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa factor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 masuk dalam kategori baik.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmanipun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelktual, emosional, sosial, dan moral.

Pada saat pembelajaran di lapangan peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan peralatan yang digunakan oleh guru. Dengan adanya keluhan siswa seperti itu guru sebaiknya memodifikasi peralatan tersebut agar siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran, contohnya saja guru bisa memodifikasi. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung

secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bias mempengaruhi. Faktor tersebut bias berasal dari diri siswa dan bias dari luar. Faktor dari dalam merupakan factor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan siswa terhadap objek. Faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti : guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti : keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya factor tersebut maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan faktor internal indikator fisik yaitu sebesar 48,92%. Fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari siswa, artinya pada dasarnya siswa mempunyai kondisi fisik yang mendukung seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Faktor psikologis sebesar 51,08%. Faktor psikologis termasuk faktor yang sangat berpengaruh untuk mengikuti pembelajaran bolavoli. Siswa mengikuti pembelajaran bolavoli atas dasar

menguasai teknik dan taktik bolavoli dan ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan faktor eksternal indikator guru sebesar 24,67%. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru didalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode, dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan indikator yang mempunyai persentase paling tinggi. Guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul cukup baik, karena guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul merupakan guru yang berkompeten, dan cukup berpengalaman dalam mengajar. Pada saat mengajar bolavoli, guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan dilakukan, guru juga melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat.

Faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016, berdasarkan faktor eksternal indikator materi pelajaran sebesar 19,09%. Materi pembelajaran bolavoli termasuk salah satu materi pembelajaran yang dianggap

menyenangkan bagi siswa. Minat siswa terhadap pembelajaran bolavoli juga cukup tinggi, hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa terlihat antusias dan aktif dalam bermain bolavoli, karena menurut siswa materi gerak dasar bola voli mudah dipahami.

Berdasarkan indikator sarana dan prasarana sebesar 19,26%. SMA Negeri 1 Playen, Gunungkidul, dalam penyediaan sarana dan prasarannya cukup memadai. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Misalnya bola bolavoli 6 buah bola, dan dengan kondisi yang baik. Jumlah lapangan bolavoli 1. Lapangan bolavoli cukup terawat, misalnya di lapangan bersih dan lantainya cukup baik kondisinya, bola yang digunakan masih cukup layak karena kulit karetinya masih bagus, sehingga siswa merasa cukup nyaman dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan dilakukan secara rutin, sehingga peralatan olahraga masih tetap bisa digunakan.

Berdasarkan indikator lingkungan sebesar 19,32%. Artinya lingkungan sekolah cukup berpengaruh terhadap pembelajaran bolavoli. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat lapangan bolavoli, sehingga siswa sering ikut bermain bolavoli, siswa juga sering menonton olahraga bolavoli bersama teman-temannya.

Berdasarkan indikator peran orang tua sebesar 17,57%. Keadaan ekonomi keluarga yang kurang akan menimbulkan kurang alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Orang tua selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bola voli, sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bola voli dengan baik di sekolah.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 0% (0 siswa), “sedang” sebesar 21,10% (23 siswa), “baik” sebesar 56,88% (62 siswa), dan “sangat baik” sebesar 22,02% (24 siswa).
2. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor internal indikator fisik 48,92% dan psikologis 51,08%.
3. Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan faktor eksternal indikator guru 24,67%, materi pelajaran 19,09%, sarana dan prasarana 19,26%, lingkungan sebesar 19,32%, dan peran orang tua 17,57%

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Agar melakukan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode lain.

3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Didik Purwanto. (2016). Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fuad Hasan. (1995). *Faktor Penghambat Belajar*. Diakses dalam <http://indoshvong.blogspot.com/2010//>. Diunduh pada tanggal 12 September 2014.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Rusli Lutan. (2000). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga*. DEPDIBUD. Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.